

**TINJAUAN LITERATUR KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM)**

Farhan Maulana¹, Muhamad Rizal², Ria Arifianti³

Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran, Jalan Bukit Dago Utara No.25
Bandung 40135, Indonesia

Email: farhan19001@mail.unpad.ac.id, m.rizal@unpad.ac.id, r.arifianti@unpad.ac.id

ABSTRAK

Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya. Kompetensi kewirausahaan sangat diperlukan untuk memberikan pengaruh dalam menunjang aktivitas perusahaan. Termasuk pada perusahaan skala Usaha Kecil Menengah (UKM). Pemahaman menyeluruh tentang state-of-the-art dari kompetensi kewirausahaan masih dibutuhkan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengklasifikasikan, mengidentifikasi publikasi-publikasi ilmiah dan melakukan analisis tematik terhadap literatur terkini guna menciptakan pemahaman yang ekstensif dan terperinci di bidang kompetensi kewirausahaan secara spesifik pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Metode penelitian dilakukan dengan cara Systematic Mapping Study (SMS) untuk menelaah publikasi ilmiah di bidang kompetensi kewirausahaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dihasilkan berdasarkan fokus dan tipe riset dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini menghasilkan kategorisasi dan kuantifikasi studi kompetensi kewirausahaan dalam berbagai dimensi, serta ikhtisar topik dan tren penelitian kompetensi kewirausahaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) saat ini.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Usaha Miko Kecil dan Menengah, Studi Pemetaan Sistematis

Pendahuluan

Kompetensi adalah konsep yang memiliki banyak bentuk dan aplikasi, dan model kompetensi kewirausahaan didasarkan pada berbagai pendekatan dan pengertian konsep kompetensi ini. Penelitian dan praktik yang berkaitan dengan kompetensi biasanya didorong oleh aspirasi untuk mencapai kinerja yang superior, dan potensi, pada gilirannya, keuntungan ekonomi atau kesuksesan bisnis (Spencer dan Spencer, 1993). Di sisi lain, salah satu tantangan utama dalam literatur kompetensi adalah bahwa terdapat banyak definisi kompetensi (Van Overveld dan Van Goudoever, 1997; Bron, 1999; Hayton dan McEvoy, 2006; Hoffmann, 1999). Selanjutnya, istilah "keterampilan", "keahlian", "kecerdasan" dan "kompetensi" semuanya saling terkait dan kadang-kadang digunakan secara bergantian dalam literatur (Smith dan Morse, 2005). Memang, Hunt (1998) menunjukkan bahwa perilaku yang kompeten dihasilkan dari berbagai faktor termasuk motivasi individu, ciri kepribadian, konsep diri, pengetahuan atau keterampilan dan oleh karena itu mungkin tidak mengherankan bahwa batas dan hubungan antara istilah-istilah ini tidak jelas. Ketidakjelasan tersebut selanjutnya didorong oleh penggunaan kompetensi konsep oleh berbagai pemangku kepentingan dengan tujuan yang berbeda (Burgoyne, 1993). Oleh karena itu, artikel ini melakukan tinjauan pustaka dari penelitian tentang kompetensi

kewirausahaan untuk: memberikan akun terintegrasi dari kontribusi yang berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan oleh penulis yang berbeda yang bekerja di berbagai negara dan sektor UKM dan pada titik waktu yang berbeda; dan, mengembangkan agenda untuk penelitian masa depan, dan praktek yang berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan.

Untuk memahami perspektif penelitian yang telah ada, peneliti melakukan studi sistematis (Systematic Mapping Study). Studi ini merupakan tinjauan literatur dengan memetakan penelitian-penelitian yang sudah ada terkait kepemimpinan transformasional pada Usaha Kecil Menengah (UMM) dari Database Electronic International, yaitu Scopus.

Tujuan dari studi pemetaan sistematis (Systematic Mapping Study) ini adalah untuk membentuk latar belakang riset lebih lanjut serta menggali wawasan yang lebih dalam tentang kajian kepemimpinan transformasional dan bagi akademisi untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (gaps) di masa yang akan datang. Studi SMS merupakan metode yang tepat sebagai pendekatan studi literatur karena didukung dengan 252 artikel terkait kompetensi kewirausahaan dari penelusuran di Scopus Database. SMS diterapkan untuk menguraikan jenis aktivitas penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini. SMS menjelaskan penelitian pada tingkat tinggi dan memetakan penelitian dari pada

menyelidiki pertanyaan penelitian secara rinci (Petersen et al., 2008).

Untuk mencapai tujuan penelitian, dibutuhkan pertanyaan penelitian (Research Questions) lebih luas untuk menemukan temuan-temuan yang akurat dan relevan pada Database Electronic International Emerald Insight & Scopus. Secara keseluruhan peneliti menganalisis hasil pencarian yang relevan dengan kajian kepemimpinan transformasional berdasarkan rumusan pertanyaan utama, yang meliputi:

1. Berapa banyak penelitian kompetensi kewirausahaan pada UKM, dari key string “Entrepreneurial Competences” pada Database Journal Electronic International Scopus?
2. Bagaimana tipe artikel dan metode penelitian yang digunakan?
3. Bagaimana perkembangan topik di setiap negara dan perkembangannya pada tahun-tahun sebelumnya?

Kajian Literatur

Menurut Wibowo (2007:110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu, dengan indikatornya adalah keterampilan, kemampuan dan sikap.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough, Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya”. Peter Drucker berkata bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang.

Kompetensi kewirausahaan merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terhubung satu dengan lainnya, yang diperlukan pengusaha untuk dilatih dan dikembangkan agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola usahanya. Seorang wirausahawan harus memiliki keunggulan yang merupakan kekuatan bagi dirinya dan usahanya serta harus memperbaiki kelemahannya agar menghasilkan keunggulan bersaing bagi usahanya (Suryana, 2013:90). Sedangkan Menurut Fithri dan Amanda (2012:280) kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh pada kinerja. Sehingga dapat diartikan bahwa wirausaha yang sukses adalah seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, nilai, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan.

Disisi lain menurut U.S Small Business Administration (SBA) Small Medium Enterprise atau UKM adalah “Usaha yang dimiliki dan dijalankan secara mandiri, didirikan untuk meraih keuntungan

dan tidak dominan di bidangnya, serta menjual produk yang dihasilkan ke pelanggan di pasar lokal."

Masing-masing negara memiliki definisi yang berbeda mengenai UKM atau Small Medium Enterprise. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, usaha jenis ini dibagi dalam dua pengertian, yakni:

1. Usaha Kecil, merupakan entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari lima puluh juta rupiah sampai dengan paling banyak lima ratus juta rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari tiga ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak dua miliar lima ratus juta rupiah.
2. Usaha Menengah, merupakan entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari lima ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak sepuluh miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari dua miliar lima ratus juta rupiah sampai dengan paling banyak lima puluh miliar rupiah.

Kompetensi kewirausahaan dalam perusahaan sangat diperlukan dalam memberikan pengaruh guna menunjang aktivitas perusahaan. Termasuk pada perusahaan skala kecil menengah (UKM). Maka penelitian ini diharapkan mampu memicu munculnya penelitian-penelitian lain di bidang kompetensi kewirausahaan pada UKM.

Desain Penelitian

Systematic mapping telah diadopsi sebagai metodologi penelitian dalam studi ini, dengan mengikuti proses pemetaan sistematis yang dikemukakan oleh Petersen, Feldt, Mujtaba, dan Mattsson (2008). Tujuan dari studi pemetaan sistematis di sektor swasta adalah untuk memberikan pengamatan atas wilayah penelitian untuk menentukan apakah kata kunci pada topik penelitian telah diadopsi oleh sarjana lain di sektor swasta, dan untuk mengukur jumlah bukti yang berkaitan dengan topik penelitian (Kitchenham & Charters, 2007).

Pedoman untuk tinjauan pustaka sistematis diterapkan seperti yang dijelaskan oleh Kitchenham dan Charters (2007) untuk mencari dan mengidentifikasi dokumen yang relevan. Parameter untuk melakukan proses pemetaan sistematis (Roberson, Holmes, & Perry, 2017; Roberson, Ryan, & Ragins, 2017) dipilih untuk mencapai tujuan dalam mengeksplorasi studi yang ada terkait dengan konsep keberagaman.

Temuan studi ini akan memungkinkan kami untuk menemukan, mengkategorikan, dan merepresentasikan area penelitian terkait dengan keragaman di tempat kerja, serta potensi celah untuk investigasi lebih lanjut. Proses untuk studi pemetaan sistematis diartikulasikan dalam banyak tahap.

Tahap pertama dalam proses pemetaan sistematis adalah untuk menggambarkan antara pertanyaan penelitian yang disebutkan di atas.

Langkah kedua studi pemetaan adalah mencari semua dokumen ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Protokol

investigasi menetapkan metode yang akan diadopsi untuk melakukan eksplorasi literatur sistematis yang ditentukan dan untuk mengurangi kemungkinan bias peneliti (Kitchenham & Charters, 2007).

Prosedur penelitian telah dibuat untuk database ilmiah tertentu untuk mengumpulkan semua artikel yang relevan dengan topik penelitian. Kami menggunakan database Scopus karena relevansinya, interdisipliner, dan fokus pada kontribusi berkualitas tinggi yang ditinjau oleh sejawat yang diterbitkan dalam lokakarya, konferensi, jurnal, dan buku. Kami menggunakan pendekatan pengkodean terbuka (Corbin & Strauss, 1990) untuk mengidentifikasi kata kunci yang akan digunakan dalam string pencarian "entrepreneurial competence" AND "Small and medium-sized enterprises".

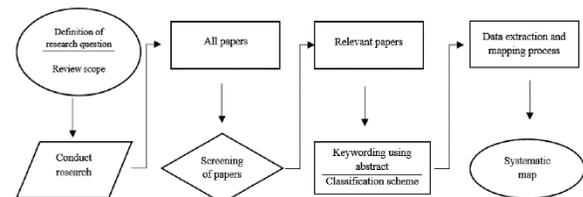
Deteksi Tema Penelitian

Setelah menggunakan protokol penelitian dalam database ilmiah, tahap selanjutnya adalah pemilihan dokumen terkait yang kami terapkan dalam proses Dybå dan Dingsøyr (2008). Pada fase skrining pertama, artikel duplikat dikeluarkan. Selanjutnya, kami mengamati artikel berdasarkan judulnya dan menghilangkan studi yang tidak relevan dari penelitian tersebut. Tidak semua artikel yang dianalisis terkait erat dengan studi tentang entrepreneurial competence di UKM; oleh karena itu, artikel diperiksa untuk relevansi aktualnya (Kitchenham & Charters, 2007). Protokol tersebut mencakup studi yang terkait dengan keragaman di berbagai bidang ilmiah yang mencakup berbagai

makna dimensi keragaman entrepreneurial competence. Dokumen-dokumen ini secara eksplisit berada di luar tujuan studi pemetaan ini, dan ini akan menjadi alasan yang cukup untuk menghapusnya. Namun demikian, dalam beberapa situasi sulit untuk menentukan relevansi dokumen hanya berdasarkan judulnya. Dalam situasi seperti itu, dokumen dipindahkan ke tahap berikutnya untuk menjalani analisis lebih lanjut.

Tahap ketiga dibaca abstrak setiap artikel yang lolos tahap sebelumnya. Kriteria eksklusi dan inklusi yang akurat dikembangkan untuk memeriksa setiap artikel. Secara khusus, kami menolak publikasi dengan arti yang berbeda tentang dimensi entrepreneurial competence dari yang kami kembangkan, dan artikel di mana entrepreneurial competence dirujuk dalam konteks bisnis yang tidak dapat dibandingkan satu sama lain (misalnya, UKM) Setelah itu, artikel yang diidentifikasi yang dianggap terkait dengan topik ini dimasukkan ke dalam langkah penyaringan berikutnya.

Gambar 1. Proses Pemetaan Sistematis



Tahap selanjutnya dari studi pemetaan didasarkan pada kata kunci, sesuai dengan proses yang diusulkan oleh Petersen et al. (2008), yang mencakup dua fase. Pada tahap pertama, abstrak dibaca dan kata kunci

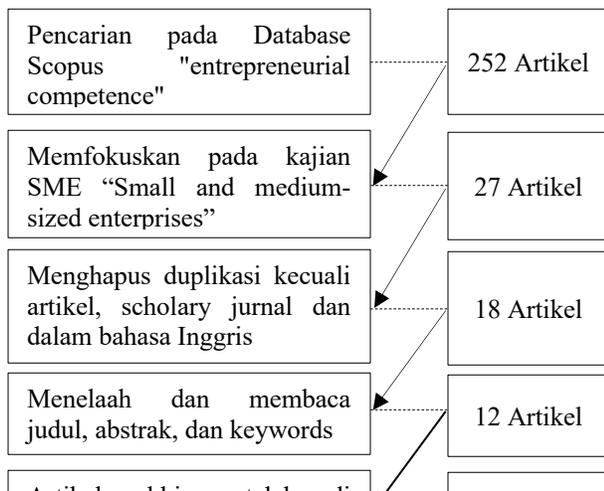
serta kontribusi yang diberikan oleh artikel diakui (Petersen et al., 2008). Fase kedua melibatkan peningkatan pemahaman berdasarkan kata kunci yang disebutkan di atas. Yang terakhir ini memungkinkan kami untuk mengelompokkan item dan menyatakan kategori untuk memetakan jenis artikel yang relevan. Proses dilanjutkan dengan pembacaan dokumen terpilih. Karenanya, beberapa kategori telah diperbarui atau diperbaiki dan yang baru telah dibuat. Hal ini mengarah pada penjabaran peta sistematis kelas-kelas yang dikelompokkan yang dibentuk oleh semua artikel.

Model ekstraksi data (Tabel 1) telah dipetakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari studi pemetaan (Petticrew & Roberts, 2008). Informasi untuk setiap item yang diekstraksi telah ditabulasi dan diilustrasikan secara visual.

Tabel 1. Detail / Topik Ekstraksi Data

Detail Data	Deskripsi
Study Identifier	Study ID
Article Title	Title of Article
Country	Country of Publication
Year of Publication	Calendar Year
Publication Type	Type of Publication
Publication Channels	Channels of Publication

Gambar 2. Proses Penelitian dan Pemilihan Artikel



Analisis Karakteristik Publikasi

Hasil proses seleksi disajikan pada Gambar 2. Secara khusus, 252 artikel awalnya dikumpulkan ketika protokol penelitian yang direncanakan dimasukkan ke dalam database ilmiah yang dipilih. Selanjutnya, tersisa 27 artikel pada penambahan kata kunci “Small and medium-sized enterprises”. Pada langkah ketiga, kami mendapat 18 artikel setelah melakukan penghapusan duplikasi. Motivasi tingginya jumlah artikel yang dikecualikan terkait dengan topik penelitian. Secara khusus, banyak pasal yang dieliminasi berkaitan dengan entrepreneurial competence dalam kaitannya dengan layanan kesehatan atau bank, dan oleh karena itu, tidak sesuai dengan topik studi UKM. Banyak dokumen yang berkaitan dengan bidang ilmiah lain, seperti pertanian, bioteknologi, kimia, dan teknik, juga dihilangkan, karena istilah "entrepreneurial competence" dan "Small and medium-sized enterprises" memiliki arti yang berbeda dengan definisi sempit. Langkah ini mengarah pada identifikasi 12 artikel, yang dibaca dengan cermat. Sebanyak 2 artikel lagi ditinggalkan karena bidang tidak sesuai, Pada akhirnya, 10 publikasi diidentifikasi sebagai artikel utama.

Tahun Terbit

Gambar 3 menunjukkan tren numerik artikel yang diterbitkan selama periode 2008 hingga 2020. Hal tersebut didasarkan pada artikel-artikel yang termasuk sebagai artikel utama dalam penelitian ini. Peningkatan signifikan dalam publikasi tentang topik ini dapat diamati dari tahun 2016 karena entrepreneurial competence pada UKM yang semakin meningkat, yang semakin penting karena pemikiran produktif, motivasi, keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Ini menyoroti bahwa topik penelitian terus berkembang. Ini merupakan fenomena yang sudah relevan saat ini dan akan berdampak lebih besar di masa mendatang terhadap komposisi UKM. Dalam pengertian ini, perubahan terkait pengetahuan dan dinamika pekerja (Bruckner, 2012) akan menjadi elemen yang tidak boleh dianggap remeh oleh perusahaan dan organisasi.

Gambar 3. Tahun Publikasi

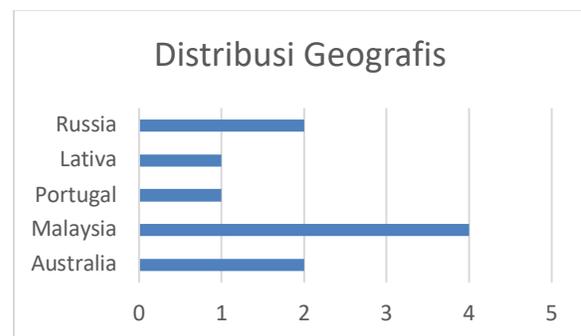


Distribusi Geografis

Gambar 4 Berdasarkan hasil pemetaan ditemui bahwa negara terbanyak menghasilkan penelitian tentang entrepreneurial competence pada UKM adalah Malaysia dengan total 4 publikasi,

diikuti Australia dan Russia sebanyak 2 publikasi. Pada urutan selanjutnya terbanyak adalah Latvia dan Portugal sebanyak 2 publikasi. Dari hasil ini bisa kita lihat bahwa penelitian mengenai entrepreneurial competence pada UKM merupakan penelitian yang menarik terutama bagi kelompok negara-negara berkembang. Dengan semakin banyak penelitian mengenai entrepreneurial competence pada UKM diharapkan mampu memberikan solusi & dampak positif bagi pengusaha kecil & menengah dalam menjalankan bisnisnya menjadi lebih baik lagi.

Gambar 4. Distribusi Geografis



Langkah Pengklasifikasian

Pada proses pemetaan sistematis, untuk menganalisis dan mengklasifikasikan artikel yang sudah diseleksi berdasarkan kriteria, peneliti merumuskan tiga aspek untuk pengklasifikasian artikel yang ditemukan yang telah relevan. Pada kategori pertama kami mengelompokkan artikel berdasarkan fokus penelitian (researchfocus) dengan acuan (Petersen et al.,2008). Kategori kedua mendefinisikantipe artikel (paper type)

berdasarkan klasifikasi yang disajikan dalam (Wieringa, Maiden, Mead, & Rolland, 2006).

Paper Type	Penjelasan
Validation Research	Metode investigasi baru dan belum diterapkan dalam praktik (percobaan / observasi).
Evaluation Research	Metode investigasi diimplementasikan dalam praktik dan disajikan dalam metode evaluasi.
Solution Proposal	Solusi untuk masalah diajukan, usulan solusi ini bisa berupa pendekatan baru atau berlaku dan pendekatan yang ada.
Philosophical Paper	Penelitian ini memperkenalkan perspektif baru tentang sesuatu yang ada dengan menggunakan taksonomi atau kerangka konseptual.
Methods	Penjelasan
Metode Kualitatif	Metode Kualitatif disajikan Rapid Assessment Process, data sekunder, etnografis, Focus Group Discussions, In-Depth Interviews, buku harian, dan analisis bahasa.
Metode Kuantitatif	Metode Kuantitatif disajikan rancangan sampel, hipotesis dan pengujiannya, yang semuanya berupa perumusan statistik.
Mix Methods	Metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.

Sumber: Olahan Peneliti (2019); Petersen et al (2008).

Hasil pemetaan berdasarkan pertanyaan penelitian untuk menggambarkan keragaman, tren dan penyebaran penelitian mengenai entrepreneurial competence pada UKM yang saat ini.

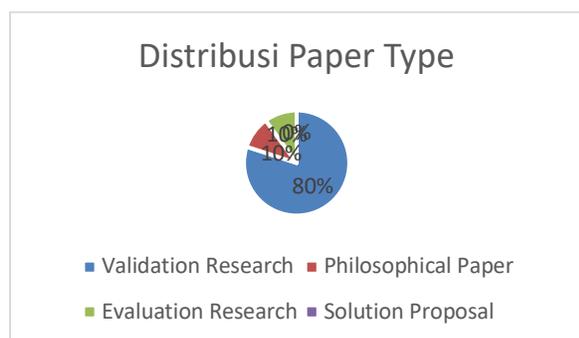
Setelah melakukan analisis mendalam pada artikel yang ada berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada Gambar 2 didapatkan hasil akhir jurnal yang bisa dipetakan dengan String utama "entrepreneurial competence" dan "Small and medium-sized enterprises" yaitu 10 artikel. Berdasarkan hasil pemetaan dari 10 artikel mengenai entrepreneurial competence dikelompokkan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan kategori selanjutnya methods, paper type, dan perkembangan penelitian dipenjurusan dunia yang dipublikasi oleh Scopus.

Distribusi Jenis Paper

Hasil pemetaan dari Gambar 2 total 252 artikel dengan string "entrepreneurial competence" pada Database Journal Electronic International Scopus hanya 27 artikel yang melakukan penelitian mengenai entrepreneurial competence pada UKM. Artinya penelitian mengenai entrepreneurial competence masih memiliki banyak peluang untuk mengisi kesenjangan (gaps) keilmuan dan peluang publikasi dari jurnal tersebut, diharapkan hal ini mampu menarik peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan pada UKM secara lebih luas dan beragam. Dengan

begitu akan tercipta beragam pandangan dan temuan-temuan yang baru serta mampu menambah khazanah keilmuan mengenai kompetensi kewirausahaan pada UKM. Hal ini sesuai dengan pendapat Barbara Kitchenham. (2004; 2007; 2009; 2011; 2013), bahwa (Systematic Mapping bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini dan memberikan saran untuk penyelidikan di masa depan, dan juga untuk memberikan latar belakang untuk memposisikan kegiatan penelitian baru.

Gambar 5. Distribusi Jenis Paper



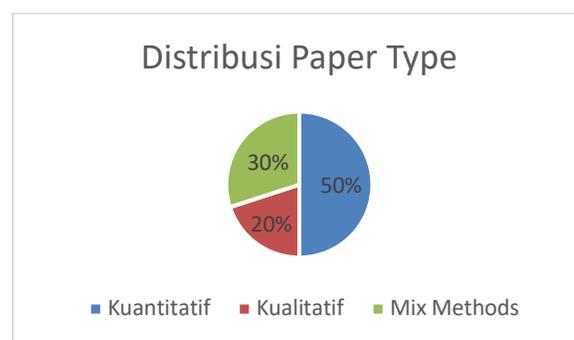
Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Distribusi Metode Penelitian

Gambar 3 menggambarkan distribusi tipe artikel (paper type) berdasarkan kategori pengklasifikasian menurut Wieringa et al. (2005). Berdasarkan hasil pemetaan secara sistematis (Systematic Mapping Study), tipe artikel yang paling sering digunakan adalah penelitian validasi

(validation research) dengan total sebanyak 8 (80%) dari total artikel penelitian kompetensi kewirausahaan pada UKM. Kemudian, tipe artikel yang paling sedikit adalah philosophical paper dan evaluation research sebanyak 1 (10%) dari total artikel penelitian kompetensi kewirausahaan pada UKM. Sedangkan tidak ada penelitian pada solution proposal.

Gambar 6. Distribusi Metode Penelitian



Sumber: Data Olahan Peneliti, 2020

Total artikel pada Gambar 6 tersebut yang melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif ada sebanyak 5 artikel (50%) penelitian. Selanjutnya diikuti dengan artikel yang menggunakan metode kualitatif sebanyak 5 artikel (20%) penelitian dan 30% artikel penelitian yang menggunakan mix methods.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan juga kinerja yang baik di sector Usaha Kecil Menengah (UKM), perlu adanya penerapan konsep kompetensi kewirausahaan (Entrepreneurial Competence). Kompetensi kewirausahaan mampu memediasi penuh hubungan antara karakteristik kewirausahaan dan kinerja UKM dan pengaruh positif pada aktivitas usaha kecil

menengah yang bergerak bersama-sama agar mampu bertahan dan bersaing dalam persaingan usaha. Hal ini penting agar mampu memberikan pengetahuan pada penggerak Usaha Kecil Menengah dalam menjalankan usahanya. Peran akademisi, praktisi, dan lembaga riset, serta pemerintah untuk menghasilkan kajian-kajian terkait kompetensi kewirausahaan merupakan suatu usaha agar mampu memberikan pengembangan konsep, gagasan dan ide tentang kompetensi kewirausahaan pada UKM.

Penelitian ini memetakan literatur kompetensi kewirausahaan pada UKM yang ada pada database ilmiah Scopus. Motivasi utama dari studi yang dipetakan adalah untuk memberikan gambaran umum literatur yang ada tentang kompetensi kewirausahaan pada UKM sebagai solusi untuk memenangkan persaingan usaha.

Peneliti menerapkan metode Systematic Mapping Study (Petersen et al., 2008; (Banaeianjahromi., N & Smolander., 2016). Dari 10 artikel penelitian yang telah di petakan secara sistematis, kami menyimpulkan bahwa:

1. Hasil dari pemetaan pada Database Journal Electronic International Scopus dengan jumlah artikel keseluruhan 252 artikel, hanya 10 artikel yang melakukan penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan pada UKM. Artinya masih banyak peluang untuk mengisi kekosongan atau kesenjangan penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan pada UKM untuk diteliti.

2. Tipe artikel yang paling sering digunakan adalah penelitian validasi (validation research) dengan total sebanyak 8 (80%) dari total artikel penelitian kompetensi kewirausahaan pada UKM Artinya masih banyak tipe penelitian yang belum banyak digunakan dan dapat menjadi peluang penelitian bagi peneliti lain untuk menambah khazanah penelitian dengan tipe penelitian yang beragam.

3. Negara terbanyak yang menghasilkan penelitian tentang kompetensi kewirausahaan pada UKM adalah Malaysia dengan total 4 publikasi. Dari hasil yang didapat, penelitian kompetensi kewirausahaan pada UKM ini banyak dilakukan pada negara-negara berkembang. Artinya penelitian mengenai kompetensi kewirausahaan pada UKM banyak berada di negara-negara berkembang.

Studi pemetaan sistematis ini mengacu pada dimensi keragaman kompetensi kewirausahaan pada UKM. Pemetaan sistematis memungkinkan untuk mengidentifikasi frekuensi publikasi dari waktu ke waktu dan di mana artikel tentang topik yang dikembangkan diterbitkan. Peta sistematis diadopsi sebagai langkah pertama menuju tinjauan sistematis, untuk membentuk gambaran yang jelas tentang topik dan, kemudian, untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian. Kami melakukan studi pemetaan sistematis untuk memberikan analisis cluster penelitian tentang topik dan gambaran umum studi

yang ada yang meneliti kompetensi kewirausahaan pada UKM.

Metode penelitian yang diadopsi SMS adalah metode penelitian praktis untuk mengenali topik yang tepat untuk diteliti, serta area mana yang diperlukan untuk lebih banyak penelitian. Hasil penelitian ini memberikan panduan untuk membantu peneliti dalam merencanakan penelitian di masa yang akan datang melalui penemuan kesenjangan penelitian gaps). Hal ini sesuai dengan pendapat Barbara Kitchenham, (2014; 2007; 2009; 2011; 2013), bahwa Systematic Mapping Study bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian saat ini dan memberikan saran untuk penyelidikan di masa depan, dan juga untuk memberikan latar belakang untuk mempromosikan kegiatan penelitian baru.

Daftar Pustaka

Banaeianjahromi, N., & Smolander, K. (2016). What Do We Know about The Role of Enterprise Architecture in Enterprise Integration? A Systematic Mapping Study. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(1), 140–164. doi: <https://doi.org/10.1108/JEIM-122014-0114>.

Barbosa, O., & Alves, C. (2011). A Systematic Mapping Study on Software Ecosystems. *CEUR Workshop Proceedings*, 746, 15–26.

Cragg, Paul Caldeira, Mário Ward, John (2011). Organizational information systems competences in small and medium-sized enterprises. *Information and Management*, 48(8), 353-363. doi: <https://doi.org/10.1016/j.im.2011.08.003>

Dybå, T., & Dingsøy, T. (2008). Empirical studies of agile software development: A systematic review. *Information and Software Technology*, 50 (9–10), 833–859. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2008.01.006>

Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering (Version 2.3)* EBSE Technical Report. Keele University and University of Durham.

Kitchenham, B., Brereton, O. P., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic Literature Reviews in Software Engineering—A Systematic Literature Review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7-15.

Kitchenham, B., & Brereton, P. (2013). A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering. *Information and Software Technology*, 55(12), 2049-2075.

Kitchenham, B. (2004). Procedures for Performing Systematic Reviews. Keele, UK, Keele University, 33(2004), 1-26.

Muzychenko, Olga (2008). Competence-based approach to teaching international opportunity identification: cross-cultural

aspects. *European Journal of International Management*, 2(1), 418-436. doi:
<https://doi.org/10.1504/EJIM.2008.021246>

Ng, Hee Song Kee, Daisy Mui Hung Ramayah, Thurasamy (2016). The role of transformational leadership, entrepreneurial competence and technical competence on enterprise success of owner-managed SMEs. *Journal of General Management*, 42(1), 23-43. doi:
<https://doi.org/10.1177/030630701604200103>

Petersen, K., Feldt, R., Mujtaba, S., & Mattsson, M. (2008). Systematic mapping studies in software engineering. In *Ease*, 8, 68–77. <https://doi.org/10.14236/ewic/EASE2008.8>

Petticrew, M., & Roberts, H. (2008). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. John Wiley & Sons.

Wieringa, R., Maiden, N., Mead, N., & Rolland, C. (2006). Requirements Engineering Paper Classification and Evaluation Criteria: A Proposal and A Discussion. *Requirements Engineering*, 11(1), 102–107. doi:
<https://doi.org/10.1007/s00766005-0021-6>